

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai interferensi gramatikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi Serdang Bedagai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk interferensi morfologi BJ ke dalam BI terdapat dua tipe interferensi, yaitu sebagai berikut :
 - a. Interferensi unsur pembentuk kata yang meliputi :
 1. fonem awal /k/, /t/, dan /s/ luluh menjadi proses nasal dengan prefiks N-
 2. pembentukan ke-an ‘terlalu’,
 3. pembentukan sufiks –an untuk membentuk kata kerja
 - b. Interferensi Proses Morfologis yang meliputi :
 1. prefiksasi Ke + Verba
 2. reduplikasi ulang dasar + an, dan
 3. pelepasan afiks utuh dengan pola (-) KD (-)
 4. proses pertukaran kata
2. Faktor penyebab munculnya interferensi gramatikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi Serdang Bedagai adalah :

- a. Kebiasaan penutur menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa) sebagai bahasa pertama
 - b. Untuk menunjukkan nuansa kedaerahan
 - c. Untuk menghaluskan makna
3. Persentase kemunculan interferensi gramatikal bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi Serdang Bedagai adalah 43,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa interferensi gramatikal BJ ke dalam BI pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi Serdang Bedagai jenisnya sangat beragam. Usaha-usaha yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Masih banyak kesalahan berbahasa Indonesia di dalam praktik penulisan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, sebaiknya pembaca memerhatikan dan memahami struktur kebahasaan yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia pada mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia